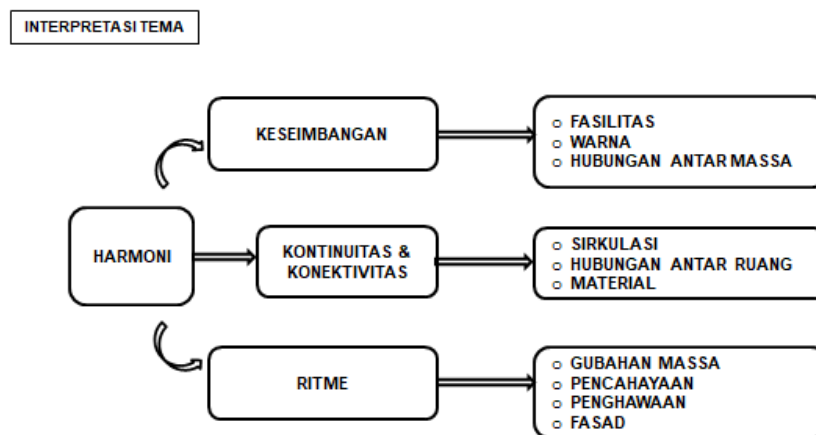


BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Konsep yang diterapkan pada bangunan ini merupakan interpretasi dari tema Harmoni dimana dalam perwujudannya dapat di terapkan pada unsur arsitektur yang dapat dilihat dan juga dirasakan. Dimana adanya keselarasan pada hubungan antar ruang, antar bangunan dan juga selaras dengan lingkungan sekitar.



Gambar 5. 1 Interpretasi Tema

5.2. Rencana Tapak

NO	KONSEP	PENGANTAR	HARMONI
1	Tata Letak	<p>Peletakan massa sesuai standar yaitu mengikuti ketentuan GSB maupun ketentuan lain seperti jarak antar bangunan dimana minimal $\frac{1}{2}$ dari tinggi bangunan. Dimana bangunan low rise apartment ini memiliki ketinggian 16 m² maka diambil minimal yaitu 8 m².</p> <p>Perencanaan bangunan vertikal</p>	<p>Untuk mencapai harmoni penempatan massa menggunakan teori gestalt dimana menyatukan bagian-bagian atau tiap-tiap bangunan dan juga ruang yang dibutuhkan pada apartemen menjadi sebuah kesatuan.</p> <p>Menerapkan 7 prinsip teori gestalt yaitu</p> <p><i>Proximity</i> Dimana bangunan dengan peruntukan yang sama di</p>

		<p>Rumah Susun sebaiknya memiliki akses yang mudah dan dekat dengan berbagai fasilitas kota atau umum seperti fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan juga transportasi.</p> <p>Bangunan berada pada lokasi yang memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, dan kelengkapan fasilitas.</p>	<p>letakkan berdekatan sehingga terlihat sebagai satu kesatuan</p> <p><i>Similiarity</i> Ada beberapa gubahan massa pada site ini namun tiap bangunan memiliki suatu kesamaan dimana memiliki 1 area penghubung yang menghubungkan tiap unit pada 1 massa.</p> <p><i>Closure</i> Adapun area terbuka di sekitar bangunan yang jika dilihat dengan seksama akan terlihat seperti bentukan lainnya.</p> <p><i>Continuity</i> Keberlanjutan pola yang digunakan pada tiap gedung seperti pada fasad.</p> <p><i>Order & simetry</i> <i>Common fate</i> <i>Figure and ground</i></p>
2	Gubahan Massa	Berdasarkan tipe <i>apartment hi end/ luxury</i> bangunan <i>apartment</i> ini memiliki 4-6 unit per lantainya.	Harmoni dapat dicapai jika adanya hal yang bertentangan. Gubahan massa dibentuk melalui beberapa persegi panjang yang kemudian di koneksikan dengan bentuk persegi sebagai jalur penghubung.
3	Sirkulasi & aksesibilitas	Berdasarkan studi lapang di dapatkan bahwa <i>apartment low rise</i> memiliki main gate yang diperuntukkan tidak hanya untuk entrance (akses masuk) namun juga sebagai jalur keluar site yang sama.	Sirkulasi menggunakan sirkulasi linear agar tidak membingungkan penghuni. Danjuga memudahkan jika terdapat situasi terdesak seperti kebakaran.

		<p>Adapun sirkulasi pada lingkungan apartemen di haruskan dapat menjangkau berbagai fasilitas bersama dengan mudah.</p> <p>Apartemen harus dapat diakses melalui 3 metode: 1) berjalan; 2) transportasi umum; 3) mobil/ transportasi pribadi (Chiara, 1984:13)</p>	
4	Hierarki	<p>Pada perancangan low rise apartement ini memiliki 9 bangunan apartemen dan beberapa bangunan pendukung lain seperti bangunan pengelola/ reception, indoor gym, gedung serbaguna.</p>	<p>Hirarki tertinggi pada rancangan ini terletak pada gedung hunian.</p>
5	Parkir	<p>Parkir berdasarkan studi yang sudah dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa parkir sebuah apartemen biasa diletakkan pada basement atau lantai pertama bangunan juga ditambah area parkir luar bangunan atau di sekitar site.</p>	<p>Parkir tersedia pada lantai dasar gedung hunian dengan jumlah yang sama dengan jumlah unit di atasnya.</p>
6	Tata Hijau	<p>Tata ruang hijau ini dapat didefinisikan menjadi area publik untuk area hunian apartemen, dimana dalam pembuatannya ruang dibentuk agak memiliki karakter yang fleksibel, unik, dan memiliki privasi yang cukup (Tri WN, 2018)</p>	<p>Penempatan ruang bersama dan fasilitas bersama yang berada di antara 2 bangunan gedung hunian berhadapan.</p>

		Dikarenakan bangunan sebagian besar diperuntukkan untuk pengguna yang berkeluarga dan memiliki anak maka diperlukan area bermain dikarenakan bermain adalah dunia anak seperti yang dikemukakan oleh (Dewiyanti, 2011) dan juga dengan disediakan ruang bermain anak dapat membantu perkembangan anak. (Dewiyanti, 2020:1)	Konsep harmoni dengan pengguna dimana apartment ini menyediakan area bermain ramah anak. Area bermain yang difasilitasi adalah area playground yang berada di area center berada dekat dengan area pool. Sehingga area tersebut dapat terawasi oleh orang dewasa. Playground yang ditempatkan di area outdoor juga agar anak dapat bermain alami dengan daun-daun yang berjatuhan dan aspek alam lainnya seperti yang dikemukakan oleh (Dewiyanti, 2011:15-22)
7	Utilitas	Sistem air bersih dalam bangunan menggunakan shaft dan penggunaan sistem air dalam	Untuk air bersih menggunakan air PDAM yang sudah ada jalurnya terdapat di area trotoar. Yang kemudian disalurkan pada tiap-tiap gedung.

Tabel 5. 1 Konsep Rencana Tapak

5.3. Bangunan

no	konsep	Pengantar	Harmoni
1	Bentuk	Menurut (Nurchahyo Adji, 2018) Adanya pengaruh bentuk dalam desain diantaranya : Kotak = kokoh aman solid nyaman = bangunan Lingkaran = keabadian = taman” agar tetap abadi dan lestari Segitiga = energik dinamis = area playground dan	Gubahan massa apartemen ini berupa beberapa persegi panjang digabungkan dengan area transisi sirkulasi. Penggunaan bentuk persegi dikarenakan bentuk tersebut merupakan bentukan paling flexible dan efisien.

		<p>sirkulasi</p> <p>Bentuk yang digunakan pada apartement yang paling efektif adalah bentukan persegi dimana semua sisi dapat dengan mudah dicapai.</p>	
		<p>Bentuk yang digunakan pada apartement yang paling efektif adalah bentukan persegi dimana semua sisi dapat dengan mudah dicapai. Sehingga pemanfaatan ruang pun mencapai maksimal.</p>	<p>Harmoni dapat dihasilkan ketika adanya perbedaan. Maka untuk bentukan apartement bangunan terbagi menjadi 3. Dengan 1 <i>closure</i> yaitu area sirkulasi <i>connecting</i>.</p>
2	Konsep Material	<p>Selaras dengan tujuan lingkungan sekitar yaitu menciptakan lingkungan dengan desain berkelanjutan (<i>sustainable desain</i>) maka material yang berkelanjutan akan digunakan pada rancangan ini sebagaimana dikemukakan oleh (suhamad & martana, 2020) bahwa material berkelanjutan perlu dikembangkan dan digunakan dengan tepat karena banyak sekali keuntung yang didapat dari penggunaannya.</p>	<p>Material yang digunakan untuk <i>landscaping</i> adalah <i>paving block</i> agar penyerapan air hujan ke tanah dapat dilakukan lebih baik.</p>
3	sirkulasi	<p>Sirkulasi vertikal yang jelas pada bangunan bertingkat biasa menggunakan <i>Core</i></p>	<p>Menggunakan sirkulasi vertikal Lift dan juga Tangga Kebakaran. Penggunaan lift pada bangunan low rise apartemen menjadi konsep karena merupakan bangunan <i>apartment hi end</i>.</p>

4	Struktur dan konstruksi	Bangunan bertingkat hingga 4 lantai menggunakan struktur bawah bored pile.	Penggunaan pondasi Bored Pile, dan Struktur atas menggunakan atap dak juga sebagian menggunakan <i>Roof Garden</i> .
5	Interior	Ruang dengan tingkat privasi tinggi	Dinding interior menggunakan dinding dilapisi cat finishing putih ditambah hiasan interior terbuat dari bahan conwood.
6	Lansekap	Penempatan hardscape meja dan kursi di tempat strategis menjadi faktor penilaian baik oleh pejalan kaki di Bandung. (Tri WN, 2018:20)	Penempatan hardscape kusi dan meja taman agar dapat memenuhi tujuan yang dikemukakan Churchill dimana mengubah sedikit pola hidup penghuni agar mau berjalan kaki namun ada beberapa tempat peristirahatan agar jarak tempuh tidak terasa begitu jauh.

Tabel 5. 2 Konsep Bangunan